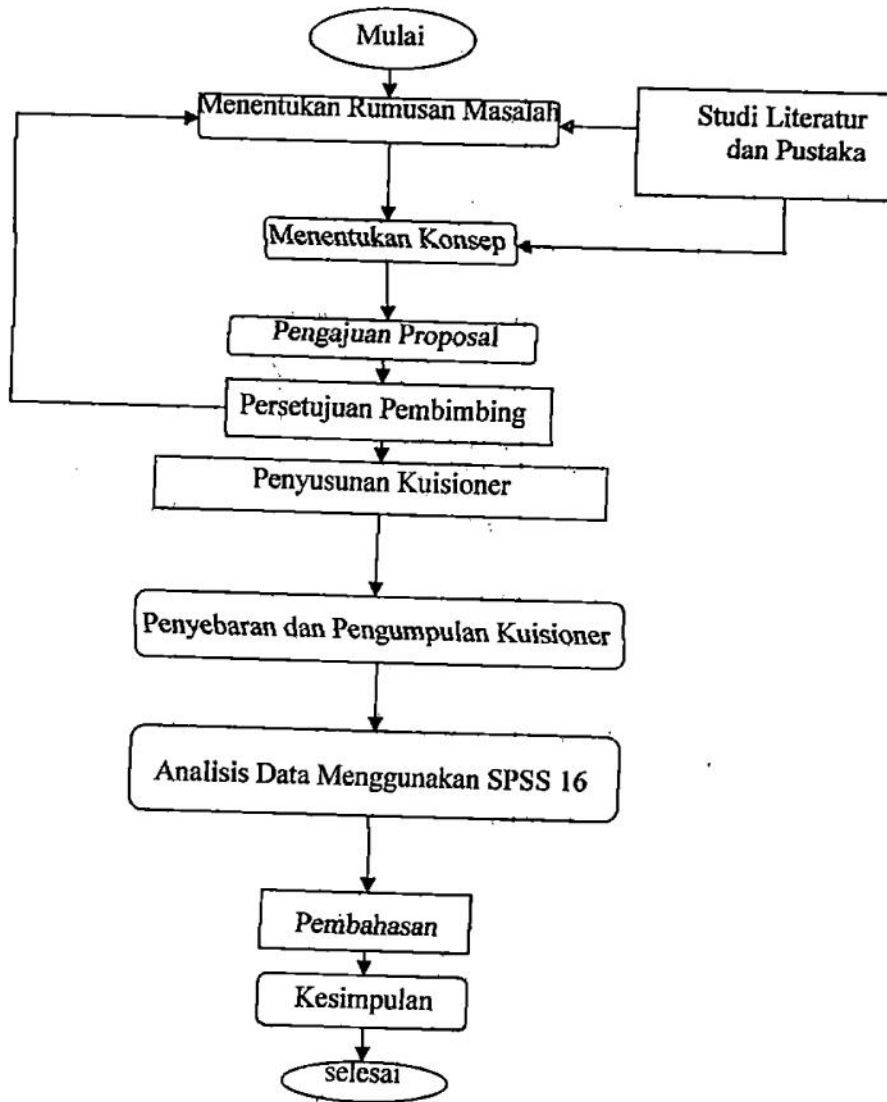


BAB IV
METODE PENELITIAN

4.1. Alur Penelitian



Gambar 4.1 *Flaw Chart* Penelitian

4.2. Sampel Penelitian

Obyek penelitian ini adalah manajer proyek, manajer lapangan, dan pelaksana lapangan pada proyek-proyek gedung dan perumahan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara keseluruhan jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 51 responden yang terdiri dari 18 responden proyek gedung dan 33 responden proyek perumahan. Penelitian dilakukan pada kurun waktu pertengahan Oktober 2012 sampai dengan akhir Februari 2013 dengan lokasi penelitian :

A. Gedung

1. Hotel Grand Tjokro
2. Hotel Countuton
3. Hotel Eastparc
4. Hotel Red Dot
5. Dan lain-lain

B. Perumahan

1. *Perumahan Padma Residence*
2. *Perumahan Pondok Permai Taman Tirto*
3. *Perumahan Graha Nirmala*
4. *Perumahan Alam Citra*
5. *Dan lain-lain*

4.3. Penyusunan Kuisioner

Pengumpulan data dengan kuisioner adalah satu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tulisan untuk dijawab secara tulisan pula. Daftar pertanyaan ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang logis dan merupakan pernyataan positif untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap tujuan penelitian. Pada penelitian ini digunakan dua kuisioner yang dalam pengisiannya menggunakan pengkodean data

kuantitatif, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 Contoh kuisisioner dapat dilihat dilampiran 1.

Tabel 4.1 Pengkodean Kuisisioner A Tentang Kegiatan-kegiatan Inefisiensi

Pilihan	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Kode	1	2	3	4	5

Tabel 4.2 Pengkodean Kuisisioner B Tentang Faktor Penyebab Inefisiensi

Pilihan	Sangat tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	Cukup berpengaruh	Berpengaruh	Sangat berpengaruh
Kode	1	2	3	4	5

4.4. Penyebaran dan Pengumpulan Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner kepada responden bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau uraian tentang kegiatan inefisiensi dan faktor penyebab inefisiensi pada proyek konstruksi.

Pengambilan kuisisioner dilakukan seminggu setelah penyebaran kuisisioner. Dalam pengumpulan kuisisioner ada beberapa kendala yang harus dihadapi di antaranya adalah :

1. Tidak semua proyek menerima permohonan izin penyebaran kuisisioner.
2. Tidak semua pelaku konstruksi mau mengisi kuisisioner penelitian.
3. Pelaksana konstruksi cenderung memiliki kesibukan pekerjaan.
4. Waktu pengembalian kuisisioner cukup lama dan selalu mengalami penundaan pengembalian.

4.5. Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan metode statistik dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For the Social Science* atau Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) 16 dengan cara sebagai berikut:

1. Menganalisis dengan *frekuensi*.
2. Menganalisis dengan *mean*, digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.

Sedangkan analisis data umum responden digunakan analisis prosentase. Langkah untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai persentase

$$P = \frac{X_i}{n} \times 100\% \quad (4-1)$$

Keterangan :

- P = Hasil persentase
 X_i = Jumlah variabel i
 n = Jumlah responden

2. *Mean*

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n} \quad (4-2)$$

Keterangan :

- X = Nilai rata-rata *mean*
 n = Jumlah responden

X_i = Frekuensi pada kategori i

i = Kategori indeks responden ($i= 1, 2, 3, 4, 5$)

3. Simpangan baku

$$S = \sqrt{\sum \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \quad (4-3)$$

Keterangan :

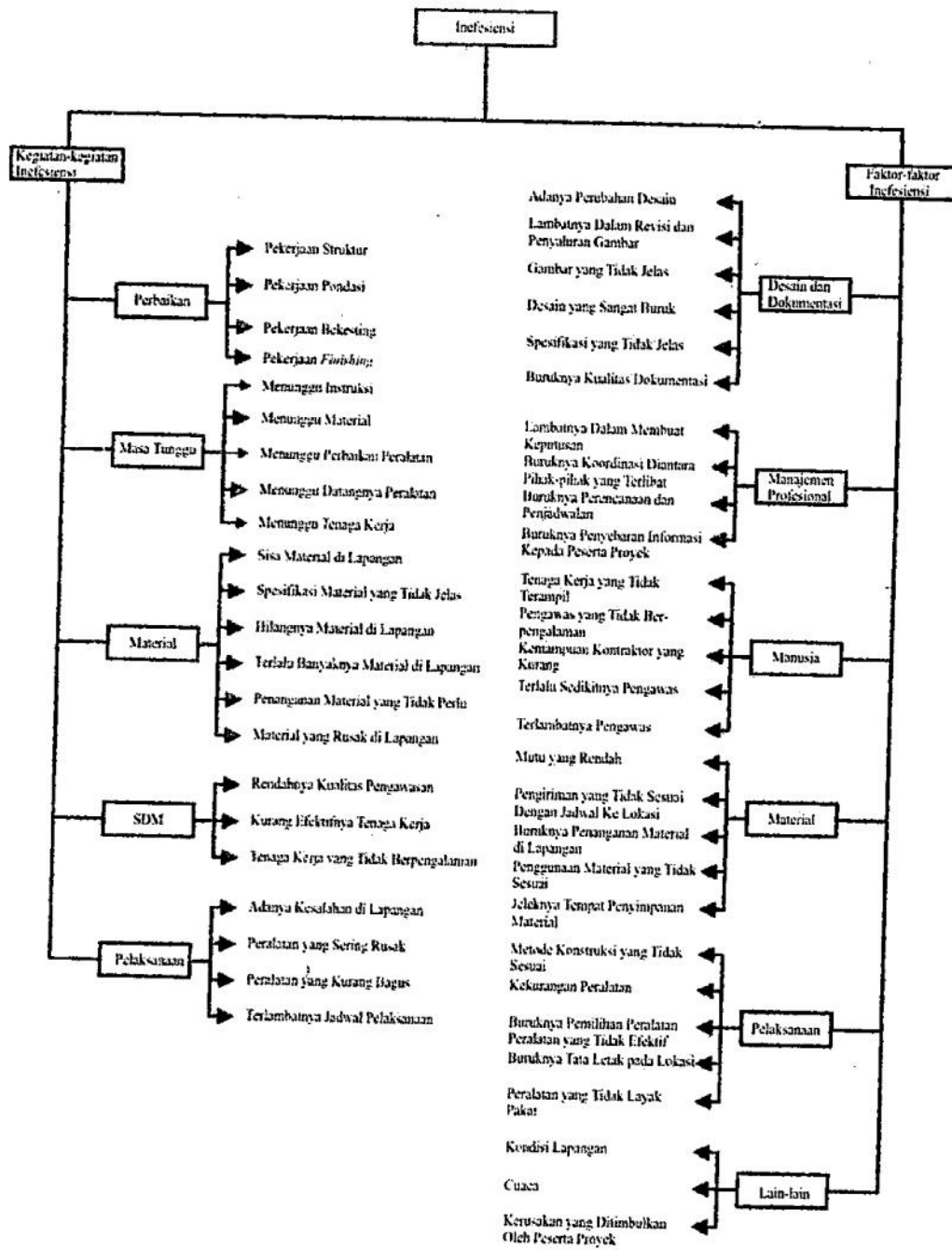
SD = Deviasi Standar

\bar{X} = Nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing factor/kategori

n = Jumlah responden

X_i = Nilai pada kategori (i) yang diberikan responden

Bagan alir untuk menganalisis data dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Flow Chart Analisis Data